

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam perkembangan zaman, peradaban pun mengalami perkembangan yang luar biasa. Salah satu contohnya terdapat perubahan berbagai bentuk kelompok tari di Jawa Barat dengan membuat kelompok baru yang memiliki ciri khas masing-masing sesuai dari kreativitas masyarakat penduduknya. Hal tersebut ditandai dengan bermunculannya jenis-jenis tari yang beragam dengan ciri khasnya masing-masing. Salah satu jenis tari yang berkembang pesat yaitu kreasi baru.

Perkembangan tari kreasi baru di Jawa Barat, tidak terlepas dari pengaruh rumpun-rumpun tari sebelumnya yang terlebih dulu berkembang di masyarakat yaitu topeng, kerseus, wayang dan rakyat. Berapa rumpun-rumpun tari tersebut berpengaruh sangat besar pada proses penciptaan rumpun tari yang saat ini sedang dalam proses perkembangan yang dinamis. Rd. Tjetje Soemantri merupakan seorang pelopor tari kreasi di Jawa Barat, tari-tariannya berkembang dan dikenal sejak tahun 1950-an. Penerus (murid-muridnya) terus mempertahankan kualitas dari tari sunda. Sejak tahun 1950 sampai sekarang tarian kreasi baru semakin meningkat. Endang Caturwati dalam bukunya *Tari di Tatar Sunda* (2007 hlm.165) menjelaskan bahwa, “Kreasi baru merupakan karya yang dihasilkan atas kreativitas individual atau kelompok, sebagai karya yang ditata dengan sentuhan atau cita rasa baru.”

Salah satu koreografer tari kreasi baru di Bandung yaitu Indrawati Lukman, beliau merupakan salah satu murid dari Rd. Tjetje Soemantri yang memiliki potensi yang sangat luar biasa sehingga dia bisa mengembangkan tari klasik Sunda sampai saat ini dalam memperjuangkan tradisi khas Jawa Barat. Perkembangan tari klasik sunda di Jawa Barat sampai sekarang banyak diminati, terutama pada tarian karya Rd. Tjetje Soemantri dan tarian Indrawati Lukman yang sudah mendapatkan kesempatan untuk tampil di mancanegara, serta banyak karya-karya yang telah diterima di negara-negara lain. Keberhasilan Indrawati tidak terlepas dari usahanya dalam menciptakan tarian dan membangun sebuah Studio Tari Indra yang merupakan suatu bentuk pengabdian dalam mempertahankan seni tari,

Anissa Safitri S.A, 2018

TARI LAGEAN TABUHAN DI STUDIO TARI INDRA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sanggar ini berdiri dan diresmikan pada tanggal 26 Agustus 1968 dan bertempat di Graha Karya Wanita Jl. R.E Martadinata No.84. Keberadaan Sumber Daya Manusia atau peserta didik dulu hanya 6 murid, lama kemudian hingga saat ini sudah sekitar 36 murid dan sudah menghasilkan penari-penari hebat.

Pada tahun-tahun pertama kehadiran Studio Tari Indra lebih merupakan wadah pelestarian karya-karya Tjetje Soemantri. Seiring perkembangan zaman Indrawati merasa jenuh dan ingin membuat tarian-tarian baru versinya dengan mengikuti perkembangan zaman tanpa menghilangkan unsur-unsur tradisinya. Dengan bekal yang dimiliki selama ia menempuh pendidikan dan hasil apresiasi dan pengalaman tari daerah-daerah lain maupun mancanegara. Maka terciptalah tarian kreasi baru karya Indrawati.

Karya-karya yang dihasilkan oleh Indrawati selalu berbeda, karya yang dihasilkan merupakan tarian kreasi baru yang penuh inovasi dan komunikatif. Faktor-faktor subjektivitas seperti latar belakang dalam proses penciptaannya, pengalaman estetis dan pendidikan menjadi pengaruh kuat pelaku kreatif dalam menciptakan karya tari kreasi baru. Indrawati sudah banyak melahirkan tarian kreasi baru diantaranya:

1. Tari Anomsari
2. Tari Keprak-kepruk
3. Tari Batik
4. Tari Gentra Pinutri
5. Tari Rineka Dewi
6. Tari Larasati
7. Tari Moyeg
8. Tari Ringkang Topeng
9. Tari Anggana Laras
10. Tari Lagean Tabuhan

Dari sekian banyaknya tari kreasi baru di Studio Tari Indra, salah satu karya terbaiknya yaitu Tari Lagean Tabuhan. Tari Lagean Tabuhan ini masih dalam terminologi tari kreasi baru yang mengandung pesan tersimpan bagi penontonnya yang penuh moral dan khas untuk menjadi pelajaran hidup manusia. Tari Lagean Tabuhan ini diciptakan dengan memiliki keunikan tersendiri dalam aspek tekstual dan kontekstual. Tekstual merupakan sebuah pengamatan tari dari sisi teknik yang berkaitan dalam bentuk tari, sedangkan kontekstual merupakan sesuatu yang berhubungan

Anissa Safitri S.A, 2018

TARI LAGEAN TABUHAN DI STUDIO TARI INDRA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dengan karya itu sendiri diantaranya fungsi, latar belakang penciptaan, dan segala sesuatu yang ikut memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap karya tersebut.

Tari Lagean Tabuhan merupakan tarian bergenre kreasi baru, tarian diciptakan pada tahun 2003 oleh Indrawati dan salah satu koreografer tari yaitu Indrawati dan Datamyang berangkat dari idegagasan Indrawati Lukman dan terinspirasi dari fenomena tari rampak kendang. Tari Lagean Tabuhan dirasa penelitimemiliki karakteristik yang berbeda, sehingga menarik untuk diteliti, karena tarian ini berbeda dengan tari-tarian sebelumnya, Tarian ini tidaklah dengan tarian modern masa kini, karena tarian ini menyerap atau menggambil berbagai jenis tarian lainnya seperti pencak silat, Sumatera, Bali, Irian dan Thailand sehingga gerakan menjadi atraktif dan energik, penuh semangat dan terlihat kharismatik menjadi daya tarik tersendiri bagi pertunjukan tari Lagean Tabuhan.

Tari Lagean Tabuhan secara struktur gerak, rias busana dan iringan musik yang menjadi ciri khas tari tersebut berbeda dengan tarian yang sudah diciptakan sebelumnya di Studio Tari Indra. Tari Lagean Tabuhan memiliki perpaduan gerakan yang atraktif dan energik dengan menggunakan *kulanter* sebagai properti alat musik yang ditabuh penari, menggunakan tata rias dan busana yang tidak membuat sulit penari dalam bergerak, dan di iringi musik yang disajikan dari beberapa tempat yang berbeda yaitu Jawa Barat dan daerah lainnya maupun mancanegara. Sehingga menjadi perpaduan kajian yang indah secara struktur koreografi, rias busana dan iringan musik yang menjadikan ciri khas dari tarian tersebut.

Alasan peneliti, meneliti tari Lagean Tabuhan di Studio Tari Indra, karena Indrawati merupakan seniman dan sosok koreografer yang kreatif dalam menciptakan suatu tarian sehingga tarian di Studio Tari Indra selalu berbeda dengan tarian yang ada dan tarian ini berbeda dengan tarian sebelumnya dengan menggunakan properti khusus yang menjadi ciri khas tersendiri. Maka dari itu, peneliti merasa ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam mengangkat permasalahan mengenai latar belakang penciptaan tari Lagean Tabuhan, dan mengetahui struktur gerak, rias busana dan iringan musik pada tari Lagean Tabuhan. Peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan memaparkan peristiwa yang sesungguhnya. Dengan pemaparan diatas, peneliti merasa perlu untuk

Anissa Safitri S.A, 2018

TARI LAGEAN TABUHAN DI STUDIO TARI INDR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

melakukan penelitian lebih mengenai “Tari Lagean Tabuhan Di Studio Tari Indra”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang ada di atas supaya peneliti itu lebih terfokus, maka peneliti merumuskan beberapa masalah ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut. Adapun masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang terciptanya tari Lagean Tabuhan di Studio Tari Indra?
2. Bagaimana struktur gerak, rias busana, dan iringan musik tari Lagean Tabuhan di Studio Tari Indra?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keberadaan Tari Lagean Tabuhan dan koreografi gerak, rias busana dan iringan musik tari Lagean Tabuhan di Studio Tari Indra.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan latar belakang penciptaan Tari Lagean Tabuhan di Studio Tari Indra.
- b. Mendeskripsikan struktur koreografi gerak, rias busana dan iringan musik tari Lagean Tabuhan di Studio Tari Indra.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan konsep perkembangan seni budaya terutama dalam memahami pelestarian warisan budaya khususnya seni tari terkait dengan upaya pembangunan pariwisata daerah. Serta bisa memberikan kontribusi yang menjadi rujukan karya ilmiah sebelumnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Peneliti

Peneliti ini dapat memperoleh wawasan, pengetahuan kesenian tari tradisi, serta menambah pengalaman dan penelitian mengenai penciptaan tari Lagean Tabuhan. Selain itu, dapat meningkatkan rasa cinta terhadap seni tradisi Indonesia.

- b. Pendidikan

Penelitian ini berguna terhadap landasan pendidikan, yang merupakan suatu pengembangan ilmu dan menambah wawasan seni bagi

Anissa Safitri S.A, 2018

TARI LAGEAN TABUHAN DI STUDIO TARI INDR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

para pendidik agar dapat menjadi bahan ajar yang diterapkan untuk kegiatan ataupun pembelajaran kesenian daerah di sekolah.

c. Para pelaku Seni dan Seniman Tari

Bertambahnya wawasan serta mengetahui ragam tarian yang berbeda di Jawa Barat untuk di jadikan inspirasi dan motifasi.

d. Masyarakat

Masyarakat bisa mengetahui adanya tari Lagean Tabuhan di Studio Tari Indra, sehingga masyarakat yang berminat bisa mempelajarinya disana. Serta menambah wawasan tentang seni di Jawa Barat.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian kata, sehubungan dengan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memaparkan struktur organisasi untuk memperoleh pemaknaan yang sama dalam mempresentasikan istilah yang dimaksud dalam penelitian. Skripsi ini terdiri dari lima bab diantaranya:

Judul, halaman pengesahan, abstrak, halaman pernyataan, tentang keaslian karya ilmiah (skripsi), kata pengantar,, daftar lampiran.

Bab I berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

Bab II berisi uraian kajian pustaka penelitian terdahulu, teori tentang Studio Tari Indra.

Bab III berisi uraian tentang metode penelitian yang menjadi cara dalam proses penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun uraian dari metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV berisi uraian tentang penelitian dan pembahasan yang di dalamnya membahas tentang data-data hasil penelitian dan analisis hasil penelitian oleh peneliti.

Bab V berisi uraian tentang kesimpulan dan saran yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian, serta sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, penelitian menyertakan saran bagi pihak-pihak terkait.

Daftar pustaka merupakan bagian akhir dari skripsi ini yang terdiri dari pustaka rujukan berupa buku buku sumber yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian, dan selanjutnya skripsi ini dilengkapi dengan lampiran.